

Pengaruh Metode *Drill and Practice* Berbantuan Media Blok Pecahan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas V SDN 56 Banda Aceh

Hadisa Alawiyah¹, Linda Vitoria², Ahadin³

^{1,2,3} PGSD, Universitas Syiah Kuala

e-mail : disahadisa06@gmail.com

Abstrak

Kurangnya pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan pada peserta didik juga minimnya metode dan media pembelajaran yang efektif dan konkret dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Experimental* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik kelas V SDN 56 Banda Aceh yang berjumlah 63 peserta didik. Sampel penelitian terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 32 peserta didik dan kelas kontrol yang berjumlah 31 peserta didik, yang dipilih menggunakan teknik sampling total. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian assessment *pre-test* dan *post-test* yang menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 5 soal dan essay yang terdiri dari 5 soal. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti menggunakan uji *Mann-Whitney*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan dan hasil belajar pada pembelajaran konvensional, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas V SDN 56 Banda Aceh.

Kata kunci : *Drill and Practice, Blok Pecahan, Hasil Belajar, Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.*

Abstract

Lack of understanding of the concept of adding and subtracting fractions among students as well as the lack of effective and concrete learning methods and media in the learning process can influence learning outcomes that are less than optimal. This research uses a quantitative approach with a *Quasi Experimental* research type and a *Nonequivalent Control Group Design*. The population in this study involved all class V students at SDN 56 Banda Aceh, totaling 63 students. The research sample was divided into two groups, namely the experimental class with 32 students and the control class with 31 students, who were selected using total sampling techniques. Data collection was carried out by providing pre-test and post-test assessments using instruments in the form of a multiple choice test consisting of 5 questions and an essay consisting of 5 questions. To determine significant differences in learning outcomes between the experimental class and the control class, researchers used the *Mann-Whitney* test. Based on the results of data analysis, the *Asymp* value was obtained. *Sig. (2-tailed)* is $0.001 < 0.05$, which means there is a significant difference between learning outcomes using the *Drill and Practice* method assisted by Fraction Block media and learning outcomes in conventional learning, so H_a is accepted and H_o is rejected. The results of the research show that there is an influence of the *Drill and Practice* method assisted by Fraction Block media on students' learning outcomes in addition and subtraction of fractions in class V at SDN 56 Banda Aceh.

Keywords: *Drill and Practice, Fraction Blocks, Learning Outcomes, Adding and Subtracting Fractions*

PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 (2003:6) dijelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan memiliki peran penting untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki manusia untuk mencapai tujuan hidup menuju kearah yang lebih baik dan hal tersebut dapat dilakukan dengan cara belajar.

Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman melalui pengalaman, latihan, atau pendidikan. Menurut Musafiri (2016) belajar adalah proses yang dilakukan peserta didik untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (competencies), keterampilan (skills), dan sikap (attitudes). Ketiga kemampuan tersebut dikembangkan secara bertahap melalui proses belajar, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal. Salah satu kemampuan tersebut dapat diperoleh peserta didik dengan cara belajar matematika.

Belajar matematika membutuhkan tingkat kefokusian yang tinggi. Menurut Arifin (2010:10) matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir yang berkaitan dengan gagasan terstruktur yang diatur secara logis. Hal tersebut berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik dalam memahami konsep matematika, terutama pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Menurut Hikmah dan Saputra (2020) materi penjumlahan dan pengurangan pecahan merupakan salah satu konsep matematika yang sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini disebabkan dari sifat abstrak materi pecahan yang dipelajari. Kebanyakan peserta didik menganggap materi pecahan merupakan pembelajaran yang rumit, tidak menyenangkan, dan sulit untuk dipahami. Beberapa faktor menjadi penyebabnya yaitu, metode pengajaran yang kurang tepat dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang konkret dan menarik. Peserta didik kesulitan memvisualisasikan konsep pecahan, sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar pada materi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 56 Banda Aceh, diketahui jumlah peserta didik kelas V ada 63 peserta didik yang terdiri dari kelas V-A dan V-B. Kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, dan masih ada peserta didik yang belum mahir dalam berhitung dan membaca. Ditemukan bahwa mayoritas peserta didik menghadapi tantangan dan merasa kesulitan dalam memahami konsep pecahan karena kurangnya penggunaan metode yang efektif dan media pembelajaran yang konkret dalam materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Hal ini menyebabkan perolehan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Hasil belajar berperan penting sebagai indikator keberhasilan bagi guru maupun peserta didik. Setiawan dan Putri (2021) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh peserta didik melalui proses pembelajaran. Hasil belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang digunakan, motivasi belajar siswa, dan lingkungan belajar yang mendukung.

Berdasarkan permasalahan diatas maka diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, seorang guru haruslah kreatif dan profesional, harus mampu menggunakan pengetahuan dan kecakapannya dalam memilih pendekatan, model, media dan strategi pembelajaran serta menggunakan metode yang dapat memberikan perhatian yang cukup terhadap pemahaman peserta didik pada konsep matematika materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dengan menggunakan metode, peserta didik dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Guru harus mampu memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Seorang peserta didik akan lebih mudah menerima materi yang diajarkan oleh guru jika mereka merasa senang ketika menjalankan proses pembelajaran di kelas. Arifin (2020) menegaskan metode pembelajaran adalah cara atau strategi

yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai secara efektif dan efisien. Oleh karena itu salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan menggunakan teknik latihan atau *Drill and practice*.

Metode *Drill and practice* adalah teknik pembelajaran yang menggunakan latihan berulang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta didik. Gunawan et al. (2020) mendefinisikan metode *Drill and practice* sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar melalui latihan berulang. Dengan menggunakan latihan bertahap dan terstruktur, metode ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam materi yang dipelajari, terutama pada keterampilan yang memerlukan kecepatan dan ketepatan.

Metode yang baik tanpa didukung oleh media pembelajaran yang tepat, tujuan maupun hasil pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal. Menyampaikan konsep pecahan yang abstrak, memerlukan sebuah benda sebagai gambaran. Suarlan (2018) menegaskan bahwa adanya media pembelajaran akan sangat membantu peserta didik dalam belajar dan memahami konsep pecahan, karena materi ini bersifat abstrak dan cenderung tidak menarik sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran yang di anggap sesuai dengan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami konsep pecahan yaitu media blok pecahan.

Media blok pecahan merupakan alat bantu visual berbentuk blok yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep pecahan dengan membagi bentuk menjadi bagian-bagian yang mewakili nilai pecahan tertentu. Menurut Seftyani et al. (2017) media blok pecahan memiliki karakter yang sesuai dengan pembelajaran matematika, di antaranya belajar dimulai dengan permasalahan yang berhubungan dengan dunia nyata dan menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikannya, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami konsep pecahan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeni (2021) penggunaan metode drill dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama pada materi operasi hitung pecahan. Penelitian tersebut mengalami peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar di kelas V. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sartika dan Zainab (2022) di SDN Inpres Rore menemukan bahwa penerapan alat peraga blok pecahan dalam pembelajaran menunjukkan bahwa efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan, dipaparkan bahwa pemanfaatan metode drill and practice dan media blok pecahan memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah mengkombinasi antara metode *Drill and practice* dengan media blok pecahan agar dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam materi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan metode yang lebih interaktif dan terstruktur terhadap hasil belajar peserta didik

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis eksperimen-semu (*Quasi Eksperimental*) dengan desain yang digunakan yaitu *Non-equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 56 Banda Aceh. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 56 Banda Aceh sedangkan sampelnya peserta didik kelas V SDN 56 Banda Aceh yang berjumlah 63 peserta didik. Kelas V A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 peserta didik dan kelas V B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah, tes.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui uji nonparametrik untuk menguji hipotesis penelitian yaitu, uji *Mann-Whitney*. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Penelitian ini menggunakan program *IMB SPSS Statistic version 27*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 56 Banda Aceh yang terletak di desa Lamglumpang, Kec. Ulee Kareng, Kota Banda Aceh dan dilaksanakan pada bulan Januari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V , yang terdiri dari kelas V-A dan V-B. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V pada materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan. Pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan sebagaimana biasanya yang dilakukan oleh guru, sedangkan kelas eksperimen pembelajaran diterapkan dengan menggunakan metode *Drill and practice* berbantuan media blok pecahan pada saat penyampaian materi dan latihan soal. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, 3 pertemuan pada kelas kontrol dan 3 pertemuan pada kelas eksperimen

Data penelitian ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 5 soal dan essay sebanyak 5 soal dengan nilai maksimal 100. Berikut merupakan gambaran dari hasil belajar peserta didik kelas V SDN 56 Banda Aceh.

Tabel 1 Data hasil belajar.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Kelas Eksperimen	32	5	85	31.41	19.848
Post-Test Kelas Eksperimen	32	40	100	81.87	17.309
Pre-Test Kelas Kontrol	31	5	70	27.74	15.483
Post-Test Kelas Kontrol	31	15	85	42.90	18.519
Valid N (listwise)	31				

Berdasarkan tabel 1, pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum atau nilai terendah *pre-test* adalah 5, nilai minimum *post-test* adalah 40. Nilai maximum atau nilai tertinggi *pre-test* adalah 85, sedangkan nilai maximum *post-test* adalah 100. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 31,41 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 81,87. Pada kelas kontrol, nilai minimum *pre-test* adalah 5, nilai minimum *post-test* adalah 15, nilai maximum *pre-test* adalah 70, sedangkan nilai maximum *post-test* adalah 85. Nilai rata-rata *pre-test* adalah 27,74 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 42,90. Berdasarkan data hasil belajar dari kedua kelas, tampak bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Analisis Data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

N-Gain Score

Perhitungan *N-Gain Score* dilakukan untuk mengukur rata-rata peningkatan pemahaman hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Berikut disajikan hasil perhitungan *N-Gain Score* yang telah dilakukan.

Tabel 2 Data N-Gain Score.

No	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	N-Gain Score	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	N-Gain Score
1	20	65	0,56	15	35	0,24
2	15	85	0,82	20	35	0,19
3	75	95	0,80	70	75	0,17
4	75	85	0,40	25	55	0,40
5	25	75	0,67	25	55	0,40
6	85	100	1,00	15	20	0,06
7	20	100	1,00	20	30	0,13
8	35	100	1,00	20	30	0,13
9	25	100	1,00	30	50	0,29

10	50	100	1,00	30	30	0,00
11	35	100	1,00	70	75	0,17
12	35	75	0,62	15	50	0,41
13	25	70	0,60	20	65	0,56
14	40	100	1,00	35	85	0,77
15	25	95	0,93	20	25	0,06
16	20	60	0,50	25	35	0,13
17	40	95	0,92	15	25	0,12
18	25	75	0,67	20	25	0,06
19	45	100	1,00	5	15	0,11
20	10	60	0,56	40	40	0,00
21	5	70	0,68	25	30	0,07
22	5	40	0,37	55	65	0,22
23	25	75	0,67	40	75	0,58
24	5	50	0,47	40	45	0,08
25	30	90	0,86	35	45	0,15
26	20	65	0,56	40	45	0,08
27	5	60	0,58	25	30	0,07
28	40	70	0,50	15	40	0,29
29	40	80	0,67	20	50	0,38
30	40	85	0,75	10	20	0,11
31	20	100	1,00	20	30	0,13
32	45	100	1,00			
Rata-rata	31,41	81,87	0,76	27,74	42,9	0,21

Sumber: Output SPSS V.27 (2024)

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata *N-Gain Score* pada kelas eksperimen yang terdiri dari 32 peserta didik adalah 0,76. Sementara itu, rata-rata *N-Gain Score* pada kelas kontrol dengan 31 peserta didik adalah 0,21. Jadi tampak bahwa peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.

Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, data dianalisis terlebih dahulu menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusinya normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, uji nonparametrik digunakan. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas yang telah dilakukan.

Tabel 3 Hasil uji normalitas.

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_Score	Eksperimen	.190	32	.005	.885	32	.003
	Kontrol	.208	31	.002	.850	31	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS V.27 (2024)

Penulis menggunakan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* dalam pengambilan keputusan. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig.* > 0,05, maka data berdistribusi secara normal.
- Jika nilai *Sig.* < 0,05, maka data tidak berdistribusi secara normal.

Berdasarkan tabel 4.3, nilai *Sig. N-Gain Score* kelas eksperimen adalah 0,003 dan nilai *Sig. N-Gain Score* kelas kontrol adalah 0,001. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig.* dari kedua data < 0,05, yang berarti kedua data tidak berdistribusi secara normal.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji nonparametrik, yaitu uji *Mann-Whitney*. Berikut disajikan tabel hasil uji *Mann-Whitney* yang telah dilakukan.

Tabel 4 Hasil uji *Mann-Whitney*

		Ranks			
		Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
N-Gain Score	Eksperimen		32	46.31	1482.00
	Kontrol		31	17.23	534.00
	Total		63		

Test Statistics ^a	
	N-Gain Score
Mann-Whitney U	38.000
Wilcoxon W	534.000
Z	-6.313
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Sumber: *Output SPSS V.27 (2024)*

Dasar pengambilan keputusan pada uji *Mann-Whitney*, yaitu:

- a. Ho ditolak, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan dan hasil belajar secara konvensional.
- b. Ho diterima, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan dan hasil belajar secara konvensional.

Berdasarkan output "Test Statistics" pada Tabel 4.4, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan dan hasil belajar dengan metode konvensional. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan kelas V di SDN 56 Banda Aceh.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan kelas V di SDN 56 Banda Aceh. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeni (2021) yang meneliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui metode *Drill and Practice* pada materi operasi hitung pecahan di kelas V, dengan subjek penelitian sebanyak 19 peserta didik. Kemudian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sartika dan Zainab (2022) menemukan bahwa penerapan media blok pecahan dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan. Dari kedua temuan penelitian tersebut, maka metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan.

Metode *Drill and Practice* membantu peserta didik menguasai keterampilan dasar melalui latihan berulang-ulang, melatih peserta didik terbiasa menghadapi berbagai macam soal pecahan dengan langkah-langkah sistematis melalui latihan intensif. Jenis soal yang digunakan dalam penelitian ini seperti, pilihan ganda, essay, soal cerita, soal melengkapi dan soal menggunakan gambar Blok Pecahan. Dengan mengerjakan soal tersebut, pembelajaran menjadi lebih berkesan dan mempermudah peserta didik dalam mengingat materi yang telah dipelajari, karena metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan membuat suasana pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan dengan latihan yang berulang-ulang membuat peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran. Pendapat ini sejalan dengan menurut Rahayu (2023) guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran *Drill and Practice* karena metode ini melakukan kegiatan latihan berulang-ulang sehingga membantu peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran matematika dikelas.

Penggunaan media blok pecahan dalam pembelajaran dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami konsep serta menyelesaikan operasi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan. Penggunaan media blok pecahan memberikan visualisasi konkret yang membantu peserta didik memahami konsep pecahan secara lebih mendalam. Sebagai contoh, peserta didik dapat menyusun blok pecahan secara fisik untuk menjumlah atau mengurangi dua pecahan dengan penyebut yang sama bahkan berbeda. Menurut pandangan Brunner (dalam Priatna, 2019) “perkembangan kognitif seseorang terjadi melalui tiga tahap salah satunya adalah tahap enaktif yaitu suatu tahap pembelajaran ketika materi pembelajaran yang bersifat abstrak dipelajari siswa dengan menggunakan benda-benda konkret”. Maka dari itu media blok pecahan tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep tetapi juga membantu peserta didik mengingat langkah-langkah penyelesaian soal dengan lebih baik.

Penggunaan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan dapat meningkatkan pemahaman konsep materi penjumlahan dan pengurangan pecahan serta menumbuhkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengerjakan soal latihan dengan materi yang disampaikan oleh guru dan dapat mencerna materi pembelajaran dengan baik. Berdasarkan *N-Gain Score* yang telah dilakukan oleh peneliti, kelas yang menggunakan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan pada saat proses pembelajaran mendapatkan rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,76 yang berarti kelas tersebut mengalami peningkatan pemahan pada kategori ‘Tinggi’, sedangkan pada kelas yang proses pembelajarannya secara konvensional mendapatkan rata-rata *N-Gain Score* sebesar 0,21 yang berarti kelas tersebut mengalami peningkatan pemahan pada kategori ‘Rendah’.

Oleh karena itu, menggunakan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan dapat meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 31,41, sedangkan kelas kontrol adalah 27,74. Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen yang menggunakan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan pada nilai *post-test* dengan rata-rata nilai 81,87, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional mendapat nilai rata-rata *post-test* sebesar 42,90.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan kelas V di SDN 56 Banda Aceh.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, kemampuan awal peserta didik yang berbeda-beda bisa memengaruhi hasil penelitian, karena tidak semua peserta didik memiliki pemahaman yang sama terhadap pecahan. Kedua, penelitian ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan per kelas dengan materi yang cukup banyak, karena metode *Drill and Practice* membiasakan peserta didik untuk mengerjakan latihan. Sebaiknya penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang lebih lama sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk beradaptasi secara optimal dengan metode pembelajaran *Drill and Practice*

berbantuan media blok pecahan, serta proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan lebih mendalam dan maksimal.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill and Practice* berbantuan media blok pecahan menciptakan suasana yang aktif, interaktif, dan menyenangkan di kelas. Peserta didik terlibat secara langsung dalam latihan berulang menggunakan media konkret, sehingga peserta didik lebih fokus dan termotivasi untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan. Media blok pecahan membantu memvisualisasikan materi secara nyata, membuat peserta didik merasa lebih mudah dalam menyerap materi yang diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Indriani (2018) dengan adanya alat bantu visual yang menarik seperti blok pecahan, peserta didik dapat lebih mudah memvisualisasikan konsep pecahan dan memahaminya dengan lebih baik. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih aktif karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga berpartisipasi dalam kegiatan praktik langsung, diskusi, dan pemecahan masalah secara kolaboratif, yang pada akhirnya mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan dan hasil belajar secara konvensional maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Drill and Practice* berbantuan media Blok Pecahan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan kelas V di SDN 56 Banda Aceh

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Andriyani, K., & Suniasih, N. W. (2021). Media Pembelajaran: Pengertian dan Jenis-jenisnya dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 54(2), 123-135.
- Arifin, Z. 2010. *Membangun kompetensi pedagogis guru matematika*. Surabaya: Lentera Cendikia.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami makna tes, pengukuran (measurement), penilaian (assessment), dan evaluasi (evaluation) dalam pendidikan. *Jurnal Education and development*, 10(3), 492-495.
- Faiz, M., Lestari, S., & Wibowo, A. (2022). *Tes dan Penilaian dalam Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ginangjar, A. Y., Nugraha, F., & Nurhasanah, N. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v8i1.1147>.
- Gunawan, T., Sari, M., & Prayogo, A. (2020). Pengaruh Metode Drill and Practice dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(2), 61-72.
- Hamid, A. (2020). Fungsi Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 45-60.
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2022). Studi pendahuluan hubungan korelasi motivasi belajar dan pemahaman matematis siswa terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 3(1), 7-11.
- Indriani A. (2018). [Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahan Sekolah Dasar](#). *JIPMat*, 3(1), 11– 16.
- Kurniawati, D. (2017). *Pembelajaran Matematika: Konsep Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhibudin, A. (2021). Pengaruh Metode Drill Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santriwati Bidang Ilmu Al-Mahid Di Pondok Pasantren Assalafiat II Babakan Ciwaringin Cirebon.

Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan, 2(3), 86. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i3.79>.

- Nasirun, M., Yulidesni, Y., & Daryati, M. E. (2020). Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa pada Anak Usia Dini melalui Metode Drill. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 441. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.506>.
- Pandansari, D. (2019). *Metode Pembelajaran Inovatif di Era Modern*. Surabaya: Erlangga.
- Purwanto. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raharjo, S. (2016). Cara Uji Paired Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS. SPSS Indonesia. Tersedia : <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html>
- Raharjo, S. (2017). Uji Beda Mann-Whitney Menggunakan SPSS. SPSS Indonesia. Tersedia : <https://www.spssindonesia.com/2017/04/uji-mann-whitney-spss.html>
- Rahayu, D. D. (2023). Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Jombang. *Artikel Matematika*.
- Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, 53(9).
- Sari, P., & Ahmala, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran STAD dengan Media Pembelajaran Blok Pecahan. 01(01), 52–64.
- Sartika, D., & Zainab, S. (2022). Penggunaan alat peraga blok pecahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Inpres Rore. STKIP Bima, Indonesia.
- Seftyani, Siti Hawa, N. U. (2017). Penggunaan Alat Peraga Blok Pecahan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di SD Negeri 11 Indralaya. 4(1), 57– 63.
- Setiawan, A., & Putri, R. (2021). *Evaluasi Hasil Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya pada Pendidikan Dasar*. Bandung: Penerbit Cendikia Edukasi.
- Simamora, D. M. (2022). *Pengembangan media pembelajaran blok pecahan untuk siswa kelas IV SD Negeri Gadu Kecamatan Sapiro Kabupaten Tapanuli Selatan* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan). Program Studi Tadris Matematika, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary..
- Sukarelawan, I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking: Analisis Perubahan Abilitas Peserta Didik Dalam Desain One Group Pretest-Posttest*. Surya Cahya.
- Surahmawan, A., Nugraha, D., & Prasetya, R. (2021). *Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A., Wijaya, R., & Sari, M. (2022). *Pendekatan Pembelajaran Matematika: Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, K. (2020). *Dasar-dasar Matematika untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Sains Edukasi.
- Syarifuddin, A., Hasanah, N., & Pratama, R. (2021). Hasil Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45-57.
- Telaumbanua, Y. (2020). Efektifitas penggunaan alat peraga pada pembelajaran matematika pada sekolah dasar pokok bahasan pecahan. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 709-722.
- Unaenah, E., & Sumantri, M. S. (2019). Analisis pemahaman konsep matematis siswa kelas 5 sekolah dasar pada materi pecahan. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 106-111.
- Wahyuni, I. (2016). Peningkatan hasil belajar melalui metode drill and practice pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 150–160.
- Yeni, E. M. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Drill Pada Materi Operasi Hitung Pecahan Di Kelas V SD Negeri 24 Peusangan. *Jupendas (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 8(2), 58-64.
- Yuliandri, R., & Priatna, N. (2019). Pembelajaran Matematika Untuk Guru Sd Dan Calon Guru. *Pt. Remaja Rosdakarya*.
- Zaki, M., Anwar, A., & Amalia, R. (2021). Workshop Manipulasi Alat Peraga Matematika Untuk Guru SD Kota Langsa Aceh. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 103–107. <https://doi.org/10.54371/aini.v2i2.39>